

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penafsiran data yang diperoleh dari pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum pada penelitian ini yaitu: “Adanya perbedaan tingkat konsentrasi belajar siswa berdasarkan kondisi temperatur dan pencahayaan ruang kelas di SMKN 5 Bandung”.

Kesimpulan lain yang dapat diambil dari hasil analisa terhadap data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk ukuran ruang kelas XI SP dan XI GB di SMKN 5 Bandung memiliki ukuran kelas yang sama yaitu $9 \times 8 \text{ M}^2$, begitu pun untuk kelas yang lainnya memiliki ukuran kelas yang sama juga. Untuk kedua ruang kelas ruang kelas memiliki penataan bukaan jendela pintu dan jendela yang sama antara kelas XI SP dan XI GB, dengan satu pintu masuk dan Sembilan titik bukaan jendela. Yang membedakan kelas XI SP dan XI GB, ialah lokasi ruang kelas dan penataan vegetasi atau pohon disekitar kedua ruang kelas.

Ruang kelas XI SP berlokasi di lantai satu atau bawah dengan penataan vegetasi yang baik disekitar ruang kelas, sehingga dapat meredam panasnya sinar matahari yang masuk secara langsung kedalam kelas, yang menyebabkan temperatur udara kelas XI SP nyaman dan sejuk, yaitu $22,1^\circ\text{C}$. Kondisi pencahayaan ruang kelas XI SP dengan penataan vegetasi disekitar ruang kelas juga penataan bukaan jendela dan pintu yang baik, sehingga sirkulasi cahaya pun dapat masuk dengan baik, sehingga pada ruang kelas XI SP memiliki kondisi pencahayaan yang baik.

Ruang kelas XI GB berlokasi di lantai dua atau di atas dengan penataan vegetasi disekitar ruang kelas yang kurang baik, sehingga tidak dapat meredam panasnya sinar matahari yang masuk kedalam kelas, yang menyebabkan temperatur udara kelas XI GB menjadi tinggi atau di atas batas nyaman, dengan temperatur udara yaitu $29,1^{\circ}\text{C}$.

Kondisi pencahayaan ruang kelas XI GB dengan penataan vegetasi disekitar ruang kelas juga penataan bukaan jendela dan pintu, memiliki sirkulasi cahaya yang baik dikarenakan sirkulasi cahaya dapat masuk sebara langsung ke dalam ruang kelas, sehingga pencahayaan menjadi terang di ruang kelas XI GB.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan penafsiran data yang diperoleh dari pengolahan data dan pengujian hipotesis,:

“tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI SP termasuk kategori baik, dengan kondisi temperatur udara nyaman, yaitu $22,1^{\circ}\text{C}$ dan pencahayaan yang baik.ruang kelas XI SP ”

“ tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI GB termasuk ke dalam kategori cukup, dengan kondisi temperatur udara di atas batas nyaman, yaitu $29,1^{\circ}\text{C}$ dan pencahayaan yang baik di Ruang Kelas XI GB “

3. Berdasarkan hasil penelitian observasi tes dan angket yang diperoleh dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum pada penelitian ini yaitu:

“Tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI SP lebih baik, dibandingkan dengan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI GB berdasarkan kondisi temperatur dan pencahayaan ruang kelas di SMKN 5 Bandung”. Dari kesimpulan yang didapat, maka :

“ Dengan demikian kondisi temperatur dan pencahayaan ruang kelas yang nyaman dan baik, maka tingkat konsentrasi belajar siswa pun akan baik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ”.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, dengan kesimpulan secara umum pada penelitian ini yaitu: “Adanya perbedaan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI SP dengan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI GB berdasarkan kondisi temperatur dan pencahayaan ruang kelas di SMKN 5 Bandung”.

Berdasarkan hasil penelitian Penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

Pihak sekolah SMKN 5 Bandung, untuk lebih memperhatikan kondisi temperatur dan pencahayaan setiap ruang kelas di SMK Negeri 5 Bandung, terutama memperhatikan temperatur ruang kelas yang bertemperatur di atas batas nyaman dan ruang kelas yang pencahayaannya kurang baik, karena dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ruang kelas di SMKN 5 Bandung

a. Bagian luar ruang kelas.

Sebagai salah satu solusi kondisi temperatur dan pencahayaan pada ruang kelas, yaitu dengan menanam vegetasi atau pohon disekitar ruang kelas, agar temperatur ruang kelas selalu nyaman dan sejuk, dan dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar siswa, agar lebih baik selama proses kegiatan belajar mengajar.

b. Bagian dalam ruang kelas.

Dilihat dari kondisi temperatur ruang kelas, penulis menyarankan ruang kelas yang temperaturnya tinggi atau di atas batas nyaman, selain memperbaiki penataan bukaan jendela yang rusak, untuk pencahayaan yang baik, dapat juga ditanggulangi dengan cara meninggikan lagi ketinggian plafond dari ketinggian yang sekarang.